

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru merupakan satu di antara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat hal ini merupakan bukti bahwa guru pada hakekatnya dijadikan sebagai tolak ukur masyarakat yang patut diteladani. Guru juga mengembangkan suatu keterampilan yang juga dijadikan sebagai roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. Penampilan guru dalam mengajar adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

Sebagian tanggung jawab pendidikan siswa disekolah berada ditangan guru, untuk itu guru harus meningkatkan kemampuan mengajar agar memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya agar tercipta kondisi belajar yang sehat bagi siswanya.

Menurut pendapat Johhana Kasim Lemlech yang dikutip Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1992: 113) sebagai berikut :

“Guru sebagai pengajar dikelas dituntut menguasai kelas dalam pengertian kegiatan belajar siswa dapat dikendalikan dengan baik dan produktif, mulai dari perencanaan pengajaran, penataan lingkungan, mengantisipasi masalah yang muncul dan menilai kemampuan belajar siswa”.

Berdasarkan uraian di atas siswa dapat mempersepsikan mengenai Penampilan guru mata diklat produktif di Jurusan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung. Guru yang berbakat dan profesional merupakan guru yang tidak dapat diragukan lagi dan mampu memberikan inspirasi bagi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan berupaya mencapai prestasi belajar yang tinggi. Atas dasar itulah penulis menyusun skripsi ini yang berjudul *“Persepsi siswa tentang Penampilan Guru Dalam Mengajar Mata Diklat Produktif Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung”*.

1.2 Identifikasi masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri si terdidik (internal) maupun dari luar diri si terdidik (eksternal), dengan demikian pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang dapat berdiri sendiri menentukan prestasi belajar seseorang. Beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar seseorang antara lain tentang guru dalam mengajar, cara dan gaya belajar, intensitas kegiatan belajar dan lain sebagainya.

Identifikasi masalah adalah usaha untuk mengungkap sumber- sumber masalah dengan segala faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat masalah yang sebenarnya. *Komaruddin (1984: 39)* menjelaskan “Identifikasi masalah adalah mengenal tanda – tanda atau karekteristik suatu hal dengan berpedoman atau berdasarkan pada pengenalan”.

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru tidak mempunyai keterampilan menjelaskan dengan baik.
2. Tidak semua guru mempunyai keterampilan mengadakan variasi yang baik dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Kurang tepatnya pengelolaan kelas pada saat guru mengajar di kelas.
4. Media pembelajaran yang ada belum digunakan secara maksimal oleh guru.
5. Pengembangan materi pembelajaran yang masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya ruang lingkup permasalahan maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah sebagaimana yang disebutkan oleh Surakhmad (1990:3) bahwa :

“Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi membatasi ruang lingkup masalah. Disamping itu perlu dinyatakan batas – batas masalah agar penelitian lebih sederhana”.

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan pada masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk menyederhanakan masalah. Pembatasan masalah ini meliputi:

1. Keterampilan guru dalam menjelaskan bahan pelajaran
2. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar

3. Keterampilan guru bertanya dalam proses belajar mengajar.
4. Keterampilan guru mengelola kelas.
5. Keterampilan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran

1.4 Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan gambaran secara umum mengenai lingkup penelitian. Pembahasan bidang penelitian dan penelaahan variabel penelitian berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan. Penulis merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut : " Bagaimana penampilan guru mata diklat produktif di SMKN 6 Bandung dalam proses belajar mengajar”.

1.5 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Penjelasan istilah adalah uraian tentang pengertian secara garis besar terhadap istilah judul penelitian yang digunakan. Penjelasan istilah ini berguna untuk membatasi pengertian sehingga diharapkan pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan. Istilah-istilah tersebut adalah :

1. Persepsi siswa

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolberg, 1967). Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada

kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya. Mar'at (1981) mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses pengamatan seseorang yang berasal dari suatu kognisi secara terus menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungannya.

2. Penampilan Guru.

Agus W. Smith (1982) menyatakan penampilan sebagai *outputs derived from processes human otherwise*. Dengan kata lain penampilan sangat tergantung dari kemampuan kerja sebab penampilan adalah aplikasi dari kemampuan kerja dalam wujud nyata dan tindakan. Dengan demikian penampilan guru dapat dipandang dari sejauh mana pekerjaan rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam tugas kepengajarannya.

3. Persepsi siswa tentang penampilan guru

Kriteria tentang penampilan guru menurut persepsi siswa Jurusan Teknik Bangunan Program Studi Gambar Bangunan yang ditentukan dalam proses belajar mengajar, meliputi: (1) Membuka dan menutup pelajaran (2) Penampilan guru memberi variasi (3) Penampilan guru memberi pertanyaan (4) Penampilan guru mengelola kelas (5) Penampilan guru penguasaan materi pembelajaran.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh tentang gambaran persepsi siswa tentang penampilan guru dalam mengajar mata diklat produktif.
2. Untuk mendapatkan gambaran mengenai penampilan guru Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

1.7 Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang dikemukakan diatas, maka setelah penelitian ini selesai hasilnya diperoleh dan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penampilan guru mata diklat produktif dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Sekolah

Sekolah yang diteliti akan mengetahui sedikit banyak bagaimana penampilan guru mata diklat produktif dalam proses belajar mengajar di sekolahnya.

c. Bagi UPI

UPI sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik akan memperoleh masukan untuk pengembangan atau peningkatan kualitas pendidikan guru khususnya mengenai penampilan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini bisa dijadikan dasar sebagai bahan pertimbangan untuk pembenahan kualitas lulusan UPI.